
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MASA PANDEMI COVID 19

Peng Wi¹, Dian Anggraeni²

¹²Universitas Buddhi Dharma

*E-mail : ppengwie@yahoo.co.id, Dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kepercayaan, literasi keuangan, motivasi, pengetahuan investasi, *return* dan risiko terhadap minat karyawan untuk berinvestasi di Psar Modal pada masa pandemic covid 19.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 166 karyawan perusahaan yang tersebar di Tangerang dan Jakarta. Data analisis menggunakan Uji asumsi klasik dengan program SPSS.

Hasil penelitian ini adalah Kepercayaan berpengaruh, Literasi Keuangan, Motivasi dan *return* berpengaruh terhadap minat karyawan perusahaan berinvestasi di pasar modal sedangkan pengetahuan investasi dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat karyawan perusahaan berinvestasi di Pasar Modal.

Kata kunci : kepercayaan: literasi keuangan :motivasi: pengetahuan :*return* : risiko

Abstract

This study aims to analyze the effect of trust, financial literacy, motivation, investment knowledge, return and risk on employee interest in investing in Psar Modal during the Covid 19 pandemic.

The method used in this study uses a quantitative approach. Data collection using primary data obtained through questionnaires. The sample in this study were 166 company employees spread across Tangerang and Jakarta. The data were analyzed using the classical assumption test with the SPSS program.

The results of this study are that trust influences, financial literacy, motivation and return affect the interest of company employees to invest in the capital market, while investment knowledge and risk have no effect on the interest of company employees to invest in the capital market.

Keywords: trust: financial literacy: motivation: knowledge: return: risk

PENDAHULUAN

Sejak akhir 2019 Pandemi COVID-19 yang menginfeksi, telah merontokkan pasar modal di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Angka kematian akibat virus ini juga semakin bertambah. Menurut pantauan dari Johns Hopkins University, hingga Rabu (3/6/2020) sudah ada total 380.250 kematian dari 6.378.239 kasus positif. Hal ini tentu meningkatkan kekhawatiran para investor, sehingga mereka mengalihkan dananya dari investasi berisiko ke investasi yang lebih aman. Akibatnya, investasi obligasi dan saham mengalami koreksi. Bursa-bursa saham dunia banyak yang mengalami pelemahan dan harga-harga saham anjlok. Kondisi volatile di bursa saham dunia juga terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan April lalu sempat ditutup di level 4.623, atau melorot 26,4% sejak awal Januari 2020. Meskipun, pada bulan ini per Selasa (2/6/2020) pergerakan IHSG ditutup menguat 1,97 persen atau 93,89 poin ke level 4.847,51. "Tips Investasi Saat Pandemi Corona COVID-19", <https://tirto.id/fEPF>

Penelitian yang dilakukan oleh(Taufiqoh et al., 2019) menunjukkan bahwa motivasi investasi dan persepsi return secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Penelitian(WIBOWO, 2018) menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan kebijakan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian perihal pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dilakukan oleh(Pangestika & Rusliati, 2019), diperoleh hasil jika literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan hasil penelitian(Darmawan et al., 2019), motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal (Hidayat, Ardi; Saleh, 2018).

Sedangkan Riset yang dilakukan oleh(Aini et al., 2019) diperoleh bahwa motivasi investasi, pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi dan *return* tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh(Taufiqoh et al., 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana data yang dihasilkan dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Berdasarkan metode yang digunakan, penulis menggunakan bentuk penelitian survei untuk memperoleh data yang akurat dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh penulis untuk menjawab kuesioner tersebut (Kusuma, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu literasi keuangan, motivasi, pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan *return* terhadap minat Karyawan Perusahaan berinvestasi di Pasar Modal.

POPULASI DAN SAMPEL

Dikarenakan jumlah populasinya banyak dan tersebar, juga keterbatasan waktu yang peneliti miliki, maka peneliti akan menentukan sampel sebagai objek penelitian.

Sampel menurut (Sugiyono 2017, 137) merupakan :

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Roscoe dalam Sugiyono (2017, 155) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Dikarenakan keterbatasan waktu yang peneliti alami maka peneliti menentukan jumlah sampel sebanyak 166 karyawan yang berkerja di berbagai perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

a = Nilai Intercept atau Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien Regresi Linear

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Motivasi

X3 = Pengetahuan Investasi

X4 = Modal Minimal Investasi

X5 = Return

e = Error

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.460	.776		1.882	.062
	KEPERCAYAAN	.142	.069	.126	2.051	.042
	LITERASI KEUANGAN	.295	.089	.320	3.317	.001
	MOTIVASI	.203	.081	.228	2.505	.013
	PENGETAHUAN INVESTASI	.071	.088	.076	.807	.421
	RETURN	.182	.089	.179	2.038	.043
	TINGKAT RISIKO	.029	.082	.028	.356	.723

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25.0

Maka, persamaan koefisien regresi berdasarkan pada tabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,460 + 0,142X_1 + 0,295X_2 + 0,203X_3 + 0,071X_4 + 0,182X_5 + 0,029X_6 + e$$

Persamaan koefisien regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai Constant

Nilai konstanta sebesar 1,460 artinya jika Kepercayaan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi (X3), Pengetahuan Investasi (X4), Return (X5) dan Risiko (X6) nilainya adalah 0, maka Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal dianggap konstan sebesar 1,460.

b. Kepercayaan (X1)

Koefisien regresi variabel Kepercayaan (X1) sebesar 0,142, berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel Kepercayaan mengalami kenaikan 1 angka maka Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,142.

c. Literasi Keuangan (X2)

Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X2) sebesar 0,295, berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel Literasi Keuangan mengalami

kenaikan 1 angka maka Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,295.

d. Motivasi (X3)

Koefisien regresi variabel Motivasi (X3) sebesar 0,203, berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel Literasi Keuangan mengalami kenaikan 1 angka maka Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,203.

e. Pengetahuan Investasi (X4)

Koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi (X4) sebesar 0,071, berarti jika variabel independen nilainya tetap dan variabel Pengetahuan Investasi mengalami kenaikan 1 angka maka Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,071.

f. Return (X5)

Koefisien regresi variabel Modal Return (X5) sebesar 0,112, berarti jika variabel independen lainnya (Literasi Keuangan, Motivasi, Pengetahuan Investasi dan *Return*) nilainya tetap dan variabel Modal Minimal Investasi mengalami kenaikan 1 angka maka Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,112 dan untuk sisanya sebesar 0,888 akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Karena koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara Modal Minimal Investasi dengan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

g. *Return* (X5)

Koefisien regresi variabel *Return* (X5) sebesar 0,182, berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel *Return* mengalami kenaikan 1 angka maka Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,182

h. Risiko (X6)

Koefisien regresi variabel *Risiko* (X6) sebesar 0,029, berarti jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan variabel *Return* mengalami kenaikan 1 angka maka Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,029.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi atau adjusted R^2 bertujuan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai koefisien korelasi (R^2) ini berkisar antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati angka 1, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi varians variabel dependen.

Tabel 5
Hasil Uji Adjust R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.794	.786	2.23395

a. Predictors: (Constant), TINGKAT RISIKO, KEPERCAYAAN, MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25.0

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,786 atau sebesar 78,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 78,6% sedangkan sisanya 21,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pembahasan ini. Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pembahasan ini misalnya Efikasi Keuangan, Lingkungan keluarga, Norma Subjektif dan *Bandwagon Effect*.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t berguna untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian yaitu Kepercayaan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi (X3), Pengetahuan Investasi (X4), *Return* (X5) dan Risiko (X6) memiliki pengaruh secara individual terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Adapun syarat dalam menguji hipotesis tersebut sebagai berikut :

- Jika nilai $t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$ atau $-t_{Hitung} \geq -t_{Tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, suatu variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau nilai $-t_{Hitung} < -t_{Tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, suatu variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.460	.776		1.882	.062
KEPERCAYAAN	.142	.069	.126	2.051	.042
LITERASI KEUANGAN	.295	.089	.320	3.317	.001
MOTIVASI	.203	.081	.228	2.505	.013
PENGETAHUAN INVESTASI	.071	.088	.076	.807	.421
RETURN	.182	.089	.179	2.038	.043
TINGKAT RISIKO	.029	.082	.028	.356	.723

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil pengujian hipotesis sebagai berikut

- Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal
Variabel independen Kepercayaan (X1) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,051 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,042 < 0,05$, maka H_a 1 diterima yang berarti Kepercayaan (X1) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
- Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal
Variabel independen Literasi Keuangan (X2) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,317 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_a 2 diterima yang berarti Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
- Pengaruh Motivasi terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal
Variabel independen Motivasi (X3) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,505 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H_a 3 diterima yang berarti Motivasi (X3) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
- Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal
Variabel independen Pengetahuan Investasi (X4) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($0,807 < 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,421 > 0,05$, maka H_0 4 ditolak yang berarti Pengetahuan Investasi (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Karyawan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
- Pengaruh Return terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal
Variabel independen Return (X5) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($2,038 < 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,043 > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti Modal Minimal Investasi (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
- Pengaruh Risiko terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Variabel independen *Risiko* (X6) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($0,356 < 1,972$) dengan nilai Signifikansi $0,723 > 0,05$, maka H_0 5 ditolak yang berarti *Risiko* (X6) tidak berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

4. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan ini berguna untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil untuk memutuskan hipotesis diterima atau ditolak dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut :

- Jika nilai $F_{Hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka, suatu variabel independen secara bersama – sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{Hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, suatu variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3053.210	6	508.868	101.967	.000 ^b
	Residual	793.494	159	4.991		
	Total	3846.705	165			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI

b. Predictors: (Constant), TINGKAT RISIKO, KEPERCAYAAN, MOTIVASI, PENGETAHUAN INVESTASI, RETURN, LITERASI KEUANGAN

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 25.0

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($101,967 > 2,15$) dengan tingkat Signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Kepercayaan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi (X3), Pengetahuan Investasi (X4), *Return* (X5) dan Risiko (X6) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

A. Pembahasan

H1 : Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian berdasarkan uji t Variabel independen Kepercayaan (X1) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,051 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,042 < 0,05$, maka H_0 1 diterima yang berarti Kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hansel Manuel (2016) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham, meskipun kondisi ekonomi di masa pandemic covid 19, masyarakat tidak berpengaruh terhadap kepercayaan pemerintah yang terus memperbaiki kondisi perekonomian, sehingga dengan adanya perbaikan disegala bidang dapat menimbulkan kepercayaan terhadap masyarakat untuk berinvestasi.

H2 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel independen Literasi Keuangan (X2) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,317 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi

$0,001 < 0,05$, maka $H_a 2$ diterima yang berarti Literasi Keuangan (X_2) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019) yang memiliki hasil penelitian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kemampuan mengelola keuangan pribadi akan membantu individu dalam membuat anggaran keuangan pribadi baik yang diperuntukan untuk saat ini ataupun untuk masa depan dalam bentuk investasi. Dengan adanya Literasi Keuangan yang baik, diharapkan tingkat Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal akan meningkat.

H3 : Pengaruh Motivasi terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Variabel independen Motivasi (X_3) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,505 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,013 < 0,05$, maka $H_a 3$ diterima yang berarti Motivasi (X_3) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ernita Taufiqoh, Nur Diana dan Junaidi (2019) yang memiliki hasil penelitian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi menjadi pendorong yang kuat bagi mahasiswa untuk melakukan investasi. Apabila Motivasi tinggi maka Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal pun tinggi.

H4 : Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Variabel independen Pengetahuan Investasi (X_4) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,807 < 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,421 > 0,05$, maka $H_a 4$ ditolak yang berarti Pengetahuan Investasi (X_4) tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Karyawan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ari Wibowo dan Purwohandoko (2019) yang memiliki hasil penelitian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki pengetahuan dasar investasi yang cukup, baik dari pembelajaran secara formal ataupun informal seperti seminar dan sekolah pasar modal. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat mahasiswa berinvestasi pun akan meningkat.

H5 : Pengaruh *Return* terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Variabel independen *Return* (X_5) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,038 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,891 > 0,05$, maka $H_a 5$ diterima yang berarti *Return* (X_5) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) yang memiliki hasil penelitian tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return* terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Sejalan dengan teori *return* dan resiko, *return* yang tinggi akan menghasilkan resiko yang tinggi begitu pula sebaliknya, rata-rata investor sebelum memulai berinvestasi sangat memperhatikan resiko yang ada sebelum mempertimbangkan *return* yang akan didapat.

H6 : Pengaruh Risiko terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Variabel independen Risiko (X_6) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,356 < 1,972$) dengan nilai Signifikansi $0,723 > 0,05$, maka $H_a 5$ ditolak yang berarti Risiko (X_6) tidak berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nur Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) yang memiliki hasil penelitian risiko berpengaruh

secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. Sejalan dengan teori *return* dan resiko, *return* yang tinggi akan menghasilkan resiko yang tinggi begitu pula sebaliknya, rata-rata investor sebelum memulai berinvestasi sangat memperhatikan resiko yang ada sebelum mempertimbangkan *return* yang akan didapat.

H6 : Pengaruh Kepercayaan, Literasi Keuangan, Motivasi, Pengetahuan Investasi, *Return* dan Risiko terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan Tabel IV.22 di atas, diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($101,967 > 2,15$) dengan tingkat Signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Kepercayaan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi (X3), Pengetahuan Investasi (X4), *Return* (X5) dan Risiko (X6) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan menguji pengaruh kepercayaan, literasi keuangan, motivasi, pengetahuan investasi, *return* dan risiko terhadap minat karyawan perusahaan berinvestasi di Pasar Modal pada mahasiswa, maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Kepercayaan (X1) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,051 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,042 < 0,05$, maka H_a 1 diterima yang berarti Kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y)
2. Variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,317 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_a 2 diterima yang berarti Literasi Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
3. Variabel Motivasi (X3) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,505 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H_a 3 diterima yang berarti Motivasi (X3) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
4. Variabel Pengetahuan Investasi (X4) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($0,807 < 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,421 > 0,05$, maka H_a 4 ditolak yang berarti Pengetahuan Investasi (X4) tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Karyawan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
5. Variabel *Return* (X5) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($2,038 > 1,974$) dengan nilai Signifikansi $0,891 > 0,05$, maka H_a 5 diterima yang berarti *Return* (X5) berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).
6. Analisa variabel Risiko (X6) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($0,356 < 1,972$) dengan nilai Signifikansi $0,723 > 0,05$, maka H_a 5 ditolak yang berarti Risiko (X6) tidak berpengaruh terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y)
7. Hasil uji secara simultan (statistik F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari Kepercayaan (X1), Literasi Keuangan (X2), Motivasi (X3), Pengetahuan Investasi (X4), *Return* (X5) dan Risiko (X6) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Karyawan Perusahaan Berinvestasi di Pasar Modal (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(05), 38–52.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
<https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Hidayat, Ardi; Saleh, M. (2018). KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI PEMASARAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. INTI. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 201–220.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaislamica/article/view/1207>
- Kusuma, J. W. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa terhadap hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika (JPPM)*, 8(2), 147–154.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37.
<https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang) Oleh. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- WIBOWO, A. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.